

---

## SISTEM PEMESANAN JASA PHOTOGRAPHY BERBASIS WEB

**Ricko Dwi Aprian**

Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang  
e-mail: ricodwiaprian@gmail.com

---

### ABSTRAK

Magnetic Foto adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa Photography. Dalam perkembangan bisnisnya, Magnetic Foto mempunyai visi untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan dan mendapatkan kepercayaan dari pelanggan. Untuk mewujudkan visi tersebut maka diperlukan suatu sarana informasi yang berbasis web. Fasilitas ini bertujuan untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan jasa Photography untuk sebuah acara tertentu. Pada proses pembuatan website, langkah awal yang dilakukan adalah menganalisis sistem di dalam perusahaan, membuat desain sistem, desain struktur menu web dan desain interface dari web tersebut, setelah itu ditentukan pemakaian software. Pada aplikasi ini, software yang dipakai, MySQL sebagai database untuk menyimpan data dari situs dan skrip PHP untuk bahasa pemrogramannya. Hasil yang didapatkan didalam aplikasi ini adalah aplikasi sistem informasi pemesanan jasa Photography berbasis web pada Magnetic Foto. Pada website Magnetic Foto dilengkapi fasilitas paket fotografi yang ditawarkan, halaman order, konfirmasi pembayaran dan testimonial serta adanya halaman administrator untuk mengatur isi dari halaman atau konten web.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pemesanan, Jasa, Fotografi, Website

### 1. PENDAHULUAN

Di era yang sangat berkembang saat ini Photography makin semakin diminati oleh masyarakat, hal ini ditandai dengan banyaknya jumlah penggemar fotografi hingga munculnya komunitas Photography. Photography juga sebagai media pembelajaran dan berbagai kegiatan seperti pada media masa, bidang perdagangan, ilmu pengetahuan, dokumentasi, hiburan dan seni budaya. Seiring dengan perkembangan teknologi Photography, maka Photography tidak sekedar sebagai media untuk mendokumentasikan suatu kegiatan atau peristiwa, tetapi telah berkembang menjadi kebutuhan dalam bidang seni sebagai wujud ekspresi ide dan perasaan.

Beberapa orang memiliki ketertarikan di bidang Photography karena mereka mengikuti perkembangan melalui pameran, informasi, pendidikan dan diskusi dengan berbagai komunitas yang berkarya di bidang tersebut. Photography bukan lagi merupakan suatu hobi, akan tetapi juga menjadi salah satu pilihan profesi di kota besar maupun kota kecil.

Photography memang sebuah hobi yang menyenangkan. Mudahnya penggunaan kamera saat ini memungkinkan siapa saja dapat mengabadikan momen-momen penting namun hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharap. Maka dari itu dibutuhkan jasa Photographer, menjadi seorang Photographer handal dan profesional itu tidak mudah. Banyak yang harus diperhatikan dari saat sebelum pengambilan gambar, saat pengambilan gambar dan ada banyak yang harus dilakukan setelah pengambilan gambar. Selain itu diperlukannya skill pengambilan gambar yang tepat, dengan menempuh pendidikan Photography baik formal maupun non-formal.

Hal ini berdampak pada pola pikir orang-orang yang beranggapan bahwa jasa

Photographer relatif mahal karena pertimbangan profesionalitas seorang Photographer. Selain itu, kurangnya informasi tentang tarif jasa Photography yang hanya mengandalkan informasi dari orang terdekat. Hal ini semakin menyulitkan orang-orang dalam memilih jasa Photography yang diinginkan.

Keputusan dalam memilih jasa Photography bukanlah suatu keputusan yang mudah, ada banyak faktor yang harus diperhatikan antara lain adalah budget yang dimiliki oleh para pencari jasa Photography. Karena dari budget inilah yang akan menentukan seperti apa konsep yang diberikan oleh jasa Photographer. Budget merupakan salah satu kriteria yang sifatnya kuantitatif, terkadang para pencari jasa Photography hanya tertarik dengan harga murah yang ditawarkan oleh jasa fotografer. Kemudian profesionalitas, yang menjadi pertimbangan para pencari jasa Photography. Karena tidak adanya pengalaman sang jasa Photographer dalam merencanakan suatu konsep acara, terkadang acara yang dilaksanakan tersebut berbanding terbalik dengan konsep yang ditawarkan oleh penyedia jasa Photography. Sehingga dalam kasus pemilihan penyedia jasa Photography yang tepat seharusnya juga dapat mempertimbangkan beberapa faktor kualitatif misalnya konsep atau tema acara yang diberikan, pengalaman ataupun reputasi dari jasa Photographer tersebut.

## 2. LANDASAN TEORI

### a. Pengertian Perancangan

Menurut Wahyu Hidayat (2016:49) Perancangan adalah perencanaan dan pembuatan sesuatu dari beberapa elemen yang terpisah dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan juga merupakan wujud visual yang dihasilkan dari beberapa kreatif yang telah direncanakan terlebih dahulu. Langkah awal dalam perancangan desain yang bermula dari hal-hal yang tidak teratur berupa gagasan atau ide-ide yang kemudian melalui proses penggarapan dan pengelolaan yang akan menghasilkan hal-hal yang lebih teratur, sehingga dapat memenuhi fungsi dan kegunaannya secara baik.

### b. Pengertian Sistem

Sistem merupakan jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Jogiyanto, 1999). Sedangkan menurut Sigit (1999) Sistem memiliki komponen-komponen yang merupakan penyusunan dalam sistem diantaranya: Penghubung Sistem, batasan sistem lingkungan luar, masukan, keluaran, dan tujuan.

Berdasarkan pengertian sistem beserta komponen-komponen yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan jaringan kerja berdasarkan prosedur yang memiliki komponen-komponen yang saling terkait dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

### c. Pengertian Pemesanan

Pemesanan adalah suatu aktifitas yang dilakukan konsumen sebelum membeli. Untuk mewujudkan kepuasan konsumen maka perusahaan harus memiliki sistem pemesanan yang baik. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pemesanan adalah proses, pembuatan, cara memesan (tempat, barang, dsb) kepada orang lain.

### d. Pengertian Photographer

Photographer atau juru foto adalah orang-orang yang membuat gambar dengan cara menangkap cahaya dari subyek gambar dengan kamera maupun peralatan photography lainnya, dan umumnya memikirkan seni dan teknik untuk menghasilkan foto yang lebih bagus serta berusaha mengembangkan ilmunya. Banyak photographer yang menggunakan kamera dan alatnya sebagai pekerjaan untuk mencari penghasilan (KBBI,2000).

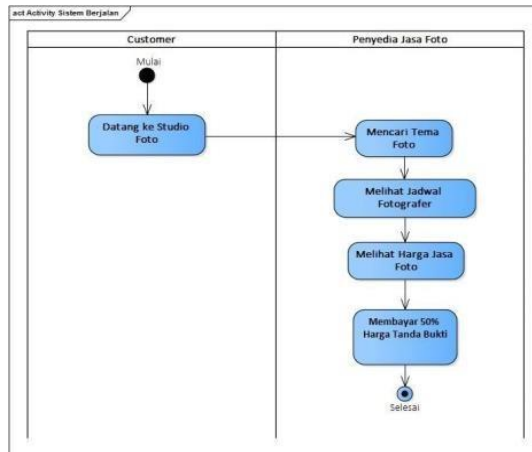
Dalam photography, ada puluhan teknik yang biasa dipakai fotografer untuk mempercantik gambarnya. Semuanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing

ketika diaplikasikan dalam sebuah gambar. Namun ada beberapa teknik dasar yang bisa dikembangkan menjadi teknik yang rumit.

### 3. ANALISA DAN PERANCANGAN

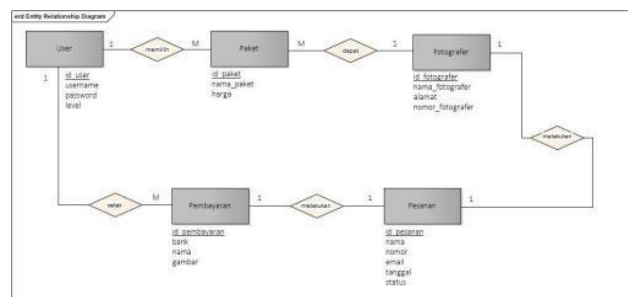
#### a. Digram Sistem Berjalan

*Customer* pada saat melakukan Pemesanan Jasa *Photography* sering tidak dapat menemukan Paket yang diinginkan dikarenakan tidak tahunya ketersediannya paket tersebut



Gambar 1. Activity Diagram Sistem Berjalan Saat ini

#### b. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 2. Entity Relationship Diagram

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan implementasi dari sistem yang telah dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Berikut adalah tampilan yang ada pada Sistem Pemesanan Jasa Photography.

##### 1. Halaman Login

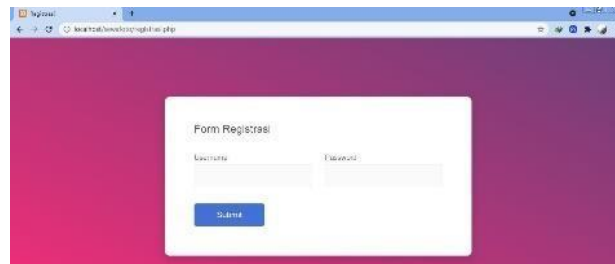
Berikut adalah Halaman Login pada Sistem Pemesanan Jasa *Photography*:



Gambar 3. Halaman *Login*

2. Halaman Buat Soal

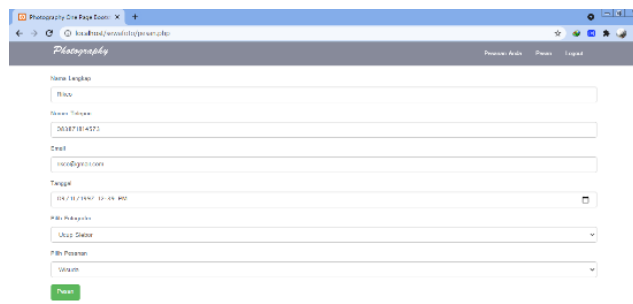
Berikut adalah halaman dari *Register* pada Sistem Pemesanan Jasa *Photography*:



Gambar 4. Halaman *Register*

3. Halaman Pesanan

Berikut adalah Halaman Pesanan pada Sistem Pemesanan Jasa *Photography*:



Gambar 5. Halaman Pesanan

4. Halaman Pembayaran

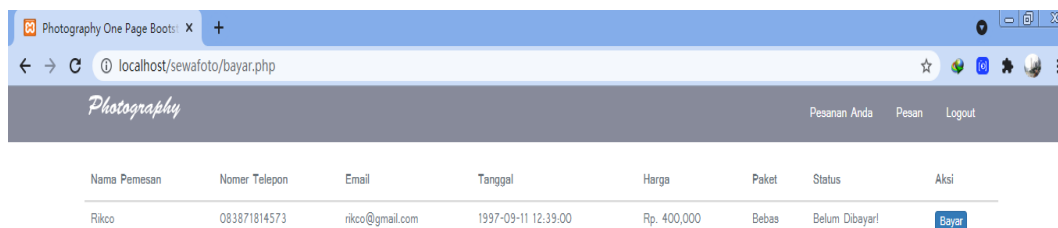
Berikut adalah Halaman Pembayaran pada Sistem Pemesanan Jasa *Photography*:



Gambar 6. Halaman Pembayaran

## 5. Report Hasil Ujian Pesanan Anda

Berikut adalah tampilan dari Report Hasil Ujian pada aplikasi ujian *online*:



Nama Pemesan	Nomer Telepon	Email	Tanggal	Harga	Paket	Status	Aksi
Rikco	083871814573	rikco@gmail.com	1997-09-11 12:39:00	Rp. 400,000	Bebas	Belum Dibayar!	Bayar

Gambar 7. Halaman Pesanan Anda

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan setelah dilakukan pengujian pada penelitian ini adalah:

- Dengan dibuatnya Sistem Pemesanan Jasa Photography berbasis Web ini, diharapkan Customer bisa lebih mudah dalam melakukan pemesanan.
- Dengan dibuatnya Sistem Pemesanan Jasa Photography berbasis Web ini, pembuatan laporan rekap pemesanan bisa lebih cepat dan menghemat waktu

## DAFTAR PUSTAKA

- APC UAJY, & Boekoe Soetjie. (2010). Pelatihan Dasar Fotografi.
- Dharwiyanti Sri, & Romi Satria Wahono.(2003). Pengantar Unified Modeling Language (UML).
- Hidayat, Wahyu, Maaruf, F., & Bahari, S. (2016). *Perancangan Media Vidio Desain Interior Sebagai Salah SatuPenunjang Promosi Dan Informasidi PT Wans Desain Group*. Jurnal Cerita Vol. 2 No.1.
- Jogiyanto, & Sigit. (1999). Pengertian Sistem.
- KBBI. (2000). Pengertian Photographer. Kevin Christian Fernando. (n.d.). Sistem Informasi Penjualan Foto Berbasis Webiste.
- Prabowo dalam Supriyatna. (2018). Metode Extreme Programming.
- Raharjo. (2011). Pengertian Web. Raharjo, & Budi. (2011). Belajar Pemrograman Web: Panduan Mudah Untuk Pelajar, Mahasiswa dan Praktisi.
- Rony Adi Nugroho. (n.d.). Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi berbasis Web pada Karma Kreatif Semarang.
- Rosa , & Shalahuddin. (2014). Use Case Diagram.
- Surajino, S.H.R. (2004). Pembelajaran Berbasis Web: Suatu Tujuan dari Aspek Kognitif Makalah Lokakarya Metode Pembelajaran Berbasis Web Departemen Teknik Penerbangan ITB.
- Suranjino, S.H.R. (2004). Pengertian Web. Suryadi, K, & M. Ali Ramdhani. (2010). Sistem Pendukung Keputusan.
- Yuli Syafitri. (2016). Pemodelan Perangkat Lunak Berbasis UML untuk Pengembangan Sistem Pemasaran Akbar Entertainment Natar Lampung Selatan. *Jurnal Cendikia Vol 12 No. 1 Cendikia*.